

# PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN PENDEKATAN ASYNCHRONOUS DAN SYNCHRONOUS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAGI MAHASIWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMSU

Faisal Rahman Dongoran<sup>1</sup>, Muhammad Taufik Siregar<sup>2</sup>, Zharifah Raniyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: [faisalrahman@umsu.ac.id](mailto:faisalrahman@umsu.ac.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan Asynchronous & Synchronous terhadap Motivasi Belajar Bagi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Subjek penelitian (responden) adalah seluruh Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan Ex Post Facto dengan sampel sebanyak 117 Mahasiswa. Metode pengambilan data menggunakan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 25 for windows. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Sinkronous dan Asinkronous berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 11,252, koefisien regresi (b) sebesar 0,944, nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,524 atau 52,4% yang dapat diartikan bahwa 52,4% motivasi belajar dipengaruhi oleh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan Sinkronous, sedangkan sisanya sebesar 47,6% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Pendekatan Sinkonous dan Asinkorous, Motivasi Belajar

## **Abstract**

This study aims to determine how big the influence of distance learning with asynchronous & synchronous approach on learning motivation for accounting education students FKIP UMSU. The research subjects (respondents) were all students of Accounting Education, Faculty of Teacher Training and Accounting Education, Muhammadiyah University of North Sumatra. This study uses Ex Post Fact with a sample of 117 students. Methods of data collection using a questionnaire. The data analysis method used is a simple linear regression test using SPSS 25 for windows. The research findings show that the Asynchronous & Synchronous approach has a positive and significant effect on learning motivation. This can be shown by the tcount of 11.252, the regression coefficient (b) of 0.944, the significance value (p) of 0.000 ( $p < 0.05$ ) and the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.524 or 52.4% which means that 52.4% of learning motivation is influenced by Distance Learning with Synchronous Approach, while the remaining 47.6% is influenced by other variables not included in this study.

*Keywords: Asynchronous and Synchronous Approach, Learning Motivation*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan mahasiswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan dengan menggunakan berbagai model pembelajaran (Istiningsih, L.A, and Prihalina 2018). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut (Agus Susilo 2013).

Penggunaan teknologi yang berkaitan dengan media pembelajaran dapat berperan banyak untuk meningkatkan motivasi belajar. Teknologi dan media digunakan untuk mendukung penyajian pengajaran tersebut. Media pembelajaran dapat menambah kemenarikan tampilan materi sehingga meningkatkan motivasi belajar dan minat serta pengambil perhatian mahasiswa untuk fokus mengikuti materi yang disajikan (Sutrisna

2018).

Pembelajaran jarak jauh (PPJ) mengambil peranan penting pada masa pandemi *Covid-19* yang melanda seluruh dunia dan memaksa merubah sistem pendidikan yang tatap muka mejadi jarak jauh dengan menggunakan perangkat pendukung dalam proses pembelajaran.

Menurut Munir (2009), pembelajarana jarak jauh yang diartikan sebagai tatap muka dalam pembelajaran tidak secara langsung merupakan pembelajaran yang dilaksanakan karena batasan jarak, tempat, dan waktu dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Hartanto (2016), tipe pembelajaran jarak jauh ada dua yaitu pembelajaran secara sinkronus dan asinkronus.

Penggunaan teknologi *virtual class* dengan pendekatan *Synchronous* dan *Asynchronous* sebagai media pembelajaran jarak jauh dalam dunia pendidikan sudah banyak digunakan sekolah, kampus, bahkan kantor di masa pendemi *Covid-19*, termasuk di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sebagaimana data yang diperoleh melalui wawancara kepada mahasiswa didapatkan dosen yang

menggunakan aplikasi pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Synchronous* dan *Asynchronous*.

Pembelajaran jarak jauh terbagi dua pendekatan yaitu pendekatan *Synchronous* dan juga *Asynchronous* yang mana kedua pendekatan ini memiliki perbedaan masing-masing dalam proses pembelajaran jarak jauh. *Synchronous* yang terfokus pada pembelajaran dua arah dengan waktu yang bersamaan sedangkan *Asynchronous* pembelajaran satu arah tanpa waktu bersamaan hanya memberi bahan dan materi untuk dipelajari.

Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran *Asynchronous & Synchronous* Mahasiswa memiliki kemampuan untuk berpikir secara terbuka, berkomunikasi melalui lisan, memotivasi belajar dan mendisiplinkan diri, “mengemukakan” jika menemui masalah, kesediaan dan ketaatan untuk belajar secara teratur, memenuhi tuntutan minimal yang dipersyaratkan setiap program atau materi pembelajaran. kegiatan pembelajaran dirancanglah media pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous & Synchronous* berbasis teknologi *virtual class* dan *Non Virtual Class* yang menggunakan teknologi *virtual* komputer dan *internet* yang bisa disebut dengan

*Virtual class* dan *Non Virtual Class*.

Dalam kegiatan belajar, motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri Mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar (Sardiman, 2014:75).

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian *Asosiatif* yang bermaksud menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih dengan teknik analisis data kuantitatif, yang bertujuan menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulannya. Analisis masing-masing variabel akan diukur dengan bantuan program *SPSS 25.0 for Window*.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk variabel pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous & Synchronous* diberi simbol X, dan variabel motivasi belajar Y. Selanjutnya, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan penilaian skala *likert*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang telah disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang sudah ada dalam kajian teori.

### A. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU semester genap ta. 2020-2021, dan sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *total sampling* atau disebut juga dengan sampel jenuh, yaitu semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU semester genap ta.2020-2021 sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Jumlah Seluruh Mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

No.	Semester	Jumlah Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	II	2	21
2.	IV	1	32
3.	VI	1	39
4.	VIII	1	25
Total		5	117

Sumber: Biro Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

### B. Analisis Data

#### 1. Analisis Regresi Sederhana

Rangkuman hasil analisis regresi disajikan tabel-tabel berikut:

**Tabel 2.** Nilai Korelasi

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,724 <sup>a</sup>	,524	,520	4,863

a. Predictors: (Constant), Total X

b. Dependent Variable: Total Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2021)

Melalui tabel diatas dijelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,724 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. berdasarkan output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,524 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* dan *Synchronous* terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar) adalah 52,4% sedangkan sisanya (47,6%).

**Tabel 3.** Nilai Koefisien

**Koefisien Regresi Sederhana**

Model		Unstandardized		Coefficients <sup>a</sup>	t	Sig.
		B	Std. Error	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	16,289	4,847		3,361	,001
	Total X	,944	,084	,724	11,252	,000

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2021)

Dari tabel diatas maka dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

Konstanta (a) = 16,289

Pembelajaran Jarak Jauh = 0,944. Dengan pendekatan *Asynchronous* dan *Synchronous*

Dari data pada table 3 diatas dapat disusun persamaan regresi sederhana sebagai berikut:  $Y = 16,289 + 0,944$

## 2. Uji Signifikansi Parsial (Uji-T)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial). Hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Asynchronous* dan *Synchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”

**Tabel 4.** Uji Signifikansi Parsial (Uji-T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
			Std. Error			
1 (Constant)	16,289		4,847		3,361	,001
Total X	,944		,084	,724	11,252	,000

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2021)

Berdasarkan table 4. diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah 11,252 dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,980 dengan derajat kebebasan  $df$  1 (jumlah variable) = 1, dan  $df$  2 ( $n-k-1$ ) =  $117-2 = 115$ , dengan  $\alpha = 0,25$  yaitu  $t_{tabel} = 1,980$ . Maka dapat dilihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $11,252 > 1,980$ . Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  artinya “Ada pengaruh motivasi belajar Mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh

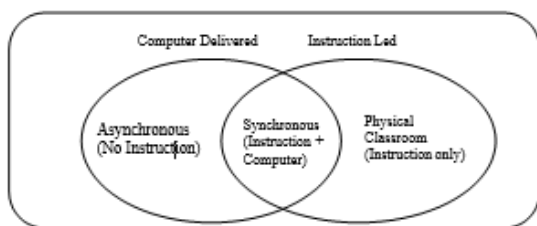
dengan pendekatan *Asynchronous* dan *Synchronous* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Besarnya pengaruh motivasi belajar Mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* dan *Synchronous* dapat dilihat dari nilai-t sebesar 11,252.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous*

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan pendekatan *synchronous* adalah mengajarkan peserta didik belajar terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan sumber belajar komputer/laptop, *smartphone*, *internet* dan online sesuai teknologi informasi dan komunikasi dan dengan bantuan media yang canggih. Pelaksanaan dapat sepenuhnya jarak jauh (*hybrid*) atau campuran jarak jauh dengan kelas (*blended*) (Setiawan, 2020).

Untuk menentukan apakah situasi mengajar yang akan dilaksanakan itu sesuai atau tidak jika dilakukan dengan mengimplementasikan virtual class, kita harus memahami terlebih dahulu karakteristik *synchronous* jika dibandingkan dengan model pembelajaran yang lain. Hal ini ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.:



**Gambar 1.** Posisi pendekatan *synchronous* (Hyder 2007)

## **2. Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Pendekatan *Asynchronous***

Pembelajaran jarak jauh menggunakan pembelajaran *Asynchronous* adalah pembelajaran secara bebas tidak terikat oleh waktu, dimana peserta didik dapat berinteraksi dengan materi khusus dan satu sama lain dengan pada waktu yang mereka pilih. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah saat peserta didik memposting pemikirannya, dihari yang ditentukan sendiri dan pelajar lain memberikan mengomentari posting seperti forum diskusi (Narayana 2016).

Dari pengertian diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* adalah proses pembelajaran menggunakan jaringan dengan menggunakan media pembelajaran *Non Virtual*, yang dimaksud dengan media pembelajaran non virtual adalah media pembelajaran yang proses pembelajaran menggunakan via chat atau mengobol melalui dunia maya tanpa tatap muka.

Yang termasuk dalam non virtual adalah media pembelajaran *E-learning*, *Google Classroom* dan *WhatsApp Group*. Media yang saya sebutkan di atas adalah media yang di pakai sewaktu proses pembelajaran jauh di masa pandemi *Covid-19*, media tersebut disebut juga dengan media pembelajaran *Asynchronous*.

## **Kesimpulan, Implikasi, dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* dan *Synchronous* sebagai pendekatan dalam pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* telah memberikan pengaruh yang baik terhadap motivasi belajar mahasiswa di program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

### **2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, yaitu pemilihan metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dan untuk memastikan tetap berlangsungnya pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* bagi mahasiswa FKIP UMSU perlu menggunakan pendekatan yang mengakomodir kebutuhan pembelajaran yaitu pendekatan *Asynchronous* dan *Synchronous*.

3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat disarankan, yaitu:

- a. Sebagai bahan masukan bagi para dosen untuk memilih pendekatan pembelajaran yang tepat dalam mengajar dimasa pandemic Covid-18. Salah satunya adalah dengan menerapkan pendekatan *Asynchronous* dan *Synchronous*.
- b. Kepada peneliti selanjutnya kiranya dapat melakukan penelitian yang lebih memfokuskan pada indikator-indikator dari motivasi belajar siswa yang belum ada pada penelitian ini,

**Daftar Pustaka**

Agus Susilo, Farid. 2013. Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran. *MATHEdunesa* 2(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/1521>

Hartanto, W. (2016). Penggunaan ELearning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Jember*, 10 (1).

Istiningsih, Galih, Ela Minchah L.A, and Evik Prihalina. 2018. Pengembangan Model Pembelajaran ‘Promister’ Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Wayang Pandhawa Pada Mahasiswa Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika* II(2): 94–103. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/2637>

Munir. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Alfabeta

Sutrisna, Deden. 2018. Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan *Google Classroom*. *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 13(2): 69–78. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/1544>

Sadirman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Setiawan,A.R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 28-37. DOI:[10.31004/edukatif.v2i1.80](https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.80)

Narayana, I Wayan Gede. 2016. Analisis Terhadap Hasil Penggunaan Metode Pembelajaran *Synchronous* dan *Asynchronous*. *Semnasteknomedia Online* 4(1): 139–44. <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1255>